

**PENINGKATAN PEMAHAMAN PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
POKOK BAHASAN ENERGI DAN PERUBAHANNYA MELALUI STRATEGI
PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING GROUP RESUME* PADA PESERTA DIDIK
KELAS VI SDN LEMBURSITU 2 SUKABUMI**

Etty Sindawati

SDN Lembursitu2 Sukabumi

nuryamanalmalik@gmail.com

Abstrak: Materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang sulit dipahami peserta didik kelas VI SDN Lembursitu 2 Sukabumi ialah bahasan Energi dan Perubahannya. Hal ini dibuktikan dengan kesenjangan antara nilai praktek lebih rendah dibandingkan konsep teori. Oleh karenanya dilakukan penelitian tindakan kelas untuk mengetahui efektivitas strategi pembelajaran *Active Learning Group Resume* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Energi dan Perubahannya. Sampel penelitian meliputi 34 peserta didik kelas VI SDN Lembursitu 2 Sukabumi. Metode penelitian menggunakan studi deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi dan tes, serta analisis data dilakukan secara kuantitatif-deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik melalui strategi pembelajaran *Active Learning Group Resume*. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata peserta didik sebesar 56,61 menjadi 65,14 pada siklus 1 dan 73,23 pada tindakan siklus 2. Penelitian tindakan kelas ini dianggap berhasil karena rata-rata nilai mencapai 73,23%, yang dianggap melebihi nilai KKM yaitu 70.

Kata kunci: *Ilmu Pengetahuan Alam, penelitian tindakan kelas, strategi pembelajaran*

Abstract: *The subject of natural science which is hard to understand by students from grade VI SDN Lembursitu 2 Sukabumi is the concept of Energy and Its Change. This is proven by a gaps between the score of practise is lower than the score of concept. Therefore the classroom action research is conducted to know the efectivity about learning strategy of Active Learning Group Resume in improving student's understanding the concept of Energy and Its Change. Research sampling included with 34 students grade VI SDN Lembursitu 2 Sukabumi. Research method is used by descriptive study, and data collecting technique consist of observation, interview, study of document, and test, and data analyze is done by quantitative-descriptive. The result shows that there is an increased in learning outcomes of student through learning strategy of Active Learning Group Resume. This is proven by the student average score is from 56,61 to 65,14 in 1st cycle and 73,23 in 2nd cycle. This classroom action research is considered as successful because of the student average score reached 73,23 %, which mean exceed KKM's score is 70.*

Keywords: *natural science, classroom action research, learning startegy*

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang umum dipelajari di sekolah baik dasar maupun menengah. Secara etimologi, ilmu alam dalam bahasa Inggris: *natural science*; adalah rumpun ilmu yang obyeknya meliputi benda-benda alam dengan hukum-hukum yang pasti dan umum, berlaku kapan pun dimana pun. Mata pelajaran ini bersifat aplikatif karena bersumber dari kehidupan masyarakat bahkan kehidupan peserta didik sehari-hari, sehingga setiap pokok materi idealnya dapat dipahami secara mendalam dan aplikatif. Meski demikian, fakta empiris menunjukkan bahwa beberapa sub materi IPA cenderung sulit dipahami peserta didik secara teoritis sampai tingkat aplikatif.

Berdasarkan pengamatan di SDN Lembursitu 2, diperoleh fakta bahwa pada saat kurikulum 2004 (KBK), sekolah melaksanakan ulangan harian mengenai pokok bahasan Energi dan Perubahannya. Dari hasil ulangan tersebut dapat diketahui bahwa 15% peserta didik mendapatkan nilai > 70 , dan 85% peserta didik mendapatkan < 70 . Begitupun kondisi kelas VI SDN Lembursitu 2 Sukabumi, dimana 45% peserta didik memiliki nilai IPA dibawah standar Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pokok bahasan Energi dan Perubahannya cenderung sulit dipahami oleh peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil evaluasi pembelajaran praktek lebih rendah daripada nilai teori (konsep).

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan baru yang mampu

mengoptimalkan proses pembelajaran IPA (Energi dan Perubahannya), sehingga nilai rata-rata peserta didik dapat meningkat secara teoritis maupun aplikatif. Salah satu strategi yang dapat digunakan ialah pembelajaran *Active Learning Group Resume*, yang dianggap mampu meningkatkan pemahaman peserta didik kelas VI SDN Lembursitu 2 Sukabumi mengenai pokok bahasan Energi dan Perubahannya. Pemilihan strategi pembelajaran adalah langkah pertama dari empat langkah pembelajaran yaitu memilih desain pembelajaran, peserta didik, sasaran kegiatan belajar dan evaluasi. Oleh karenanya, dimaksudkan untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) melalui metode *Active Learning Group Resume* terhadap peserta didik kelas VI SDN Lembursitu 2 Sukabumi.

Adapun rumusan masalah penelitiannya yaitu "Apakah strategi pembelajaran *Active Learning Group Resume* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik kelas VI SDN Lembursitu 2 Sukabumi pada pelajaran IPA pokok bahasan Energi dan Perubahannya?". Kemudian tujuannya ialah mengetahui mengenai realitas strategi pembelajaran *Active Learning Group Resume* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik kelas VI SDN Lembursitu 2 Sukabumi pada pelajaran IPA pokok bahasan Energi dan Perubahannya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan (1) peserta didik dapat termotivasi, terbantu, dan meningkatnya pemahaman terhadap Energi dan Perubahannya: guru dapat menambah wawasan dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik bahan ajar, (3) sekolah dapat meningkatkan mutu

pembelajaran dan bahan acuan strategi pembelajaran; serta (4) sebagai upaya penyempurnaan kurikulum.

Pada dasarnya ketrampilan IPA meliputi proses dasar misalnya mengamati, mengukur, mengklasifikasikan, mengkomunikasikan, mengenal hubungan ruang dan waktu, serta ketrampilan proses terintegrasi misalnya merancang dan melakukan eksperimen yang meliputi menyusun hipotesis, menentukan variable, menyusun definisi operasional, menafsirkan data, menganalisis dan mensintesis data. Ruang lingkup kajian IPA di SD secara umum meliputi dua aspek yaitu kerja ilmiah dan pemahaman konsep. Lingkup kerja ilmiah meliputi kegiatan penyelidikan, berkomunikasi ilmiah, pengembangan kreativitas, pemecahan masalah, sikap, dan nilai ilmiah. Lingkup pemahaman konsep dalam Kurikulum KTSP relatif sama jika dibandingkan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang sebelumnya digunakan.

Adapun tujuan pembelajaran IPA yang tertuang dalam KTSP Depdiknas 2006 meliputi: (1) memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa, (2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA, (3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran, (4) mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam dan segala keteraturannya, dan (7) memperoleh bekal

pengetahuan, konsep dan ketrampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP atau MTs.

Oleh karena diperlukan strategi pembelajaran IPA di SD yang mendorong peserta didik untuk aktif dan ingin tahu serta mampu menumbuhkan sikap ilmiah. Menurut Soekamto, dkk. (dalam Nurulwati, 2000: 10) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran merupakan “Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar”. Kemudian Arends (1997: 7) menyatakan “*The term teaching Strategi refers to a particular approach to instruction that includes its goals, syntax, environment, and management system*”. Artinya strategi pembelajaran mengarah meliputi tujuan, sintaksis, lingkungan, dan sistem pengelolaannya.

Strategi pembelajaran *Active Learning Group Resume* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang mengharuskan peserta didik membuat *resume* secara berkelompok. Hasil *resume* tersebut diasumsikan sebagai dasar pemikiran untuk menggambarkan hasil yang telah dicapai peserta didik. Adapun langkah-langkahnya yaitu: (1) Mengelompokkan peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil terdiri dari 3 sampai 6 orang anggota. (2)

Guru memotivasi peserta didik dan menerangkan cara kerja dan manfaat dari pembuatan *resume* kelompok. (c) Guru meminta setiap kelompok untuk membuat

resume mengenai materi pelajaran dan mendiskusikannya dengan setiap anggota kelompok. (4) Setiap kelompok diwakili juru bicara harus mempresentasikan hasil resumanya.

Dengan implementasi strategi pembelajaran *Active Learning Group Resume* diharapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pokok bahasan Energi dan Perubahannya. Pemahaman sendiri dapat didefinisikan “konsepsi yang bisa dicerna atau dipahami oleh peserta didik sehingga peserta didik mengerti apa yang dimaksudkan, mampu menemukan cara untuk mengungkapkan konsepsi tersebut, serta dapat mengeksplorasi kemungkinan yang terkait”(Virlianti, 2002 : 6). Dapat dimaknai bahwa pemahaman ialah kemampuan menangkap makna atau arti pada hal-hal yang dipelajari dan menguasainya sehingga dapat mengungkapkan kembali makna tersebut dalam bentuk kalimat lain. Pemahaman merupakan proses yang dipengaruhi oleh tujuan pembelajaran, guru, kegiatan belajar mengajar/proses pembelajaran serta bahan pembelajaran (kurikulum). Pemahaman menurut Bloom, sebagaimana dikutip Nana Sudjana (2009:24), meliputi tiga kategori yaitu:

- 1) Pemahaman tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, yaitu mulai terjemahan dari arti yang sebenarnya misalnya dari PJOK Inggris ke PJOK.
- 2) Pemahaman penafsiran yaitu menghubungkan bagian-bagian

terdahulu dengan yang diketahui berikutnya atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.

- 3) Tingkat ketiga atau tertinggi adalah pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis.

Dengan demikian pemahaman termasuk ke dalam tipe hasil belajar kognitif, dan merupakan manifestasi hasil proses belajar mengajar yang ditandai dengan adanya kemampuan menangkap makna atau arti sesuatu yang terlukis dalam kata-kata dan dapat diaplikasikan kedalam bentuk tingkah laku.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu kajian tentang berdasarkan pengalaman sehari-hari ketika mengajar dengan tujuan mampu meningkatkan mutu pembelajaran. Subyek PTK ini adalah peserta didik kelas VI SDN Lembursitu 2 Sukabumi pada semester 1 tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 34 orang peserta didik. Peserta didik laki-laki (L) berjumlah 13 (tiga belas) orang dan peserta didik perempuan berjumlah 24 (dua puluh empat) orang. SDN Lembursitu 2 Sukabumi beralamat di Jl Asep Berlian No. 33 Sukabumi Jawa Barat. Prosedur penelitian meliputi tahapan sebagai berikut:

Tabel 1
Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

	Kegiatan	Langkah-Langkah
Siklus	Perencanaan Identifikasi masalah dan penetapan alternative pemecahan masalah	1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam Proses Belajar Mengajar 2) Menentukan pokok bahasan 3) Mengembangkan scenario pembelajaran (RPP) 4) Menyiapkan sumber Belajar, Media dan Strategi (metode). 5) Menyusun LKM 6) Mengembangkan format evaluasi. 7) Mengembangkan format observasi pembelajaran.
	Tindakan	1) Menerapkan tindakan mengacu pada scenario dan LKM. 2) Melakukan observasi dengan memakai format observasi. 3) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LKM.
	Pengamatan	Mengamati hasil dari tindakan
	Refleksi	Eksplorasi dan mengolah data hasil tindakan pada siklus I

Penelitian Tindakan Kelas ini termasuk yang dijelaskan melalui tabel
berlangsung selama hampir satu bulan berikut:

Tabel 2
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Pertemuan	Hari/Tanggal	Kegiatan/ Materi
1- Pretes	Kamis, 02 November 2017	Tes Awal(Sebelum Tindakan)
2- Siklus I	Kamis, 09 November 2017	Lembar Kerja Siswa I
3- Siklus II	Kamis, 16 November 2017	Lembar Kerja Siswa II
4- Post Tes	Kamis, 23 November 2017	Tes Akhir dan penyebaran skala sikap

Instrumen dalam penelitian ini yang digunakan meliputi (1) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) IPA pada pokok bahasan Energi dan Perubahannya. (2) Observas terhadap tingkat pemahaman peserta didik (aktivitas belajar peserta didik); (3) Angket untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penerapan pembelajaran Active Learning Group Resume pada mata pelajaran IPA pokok bahasan Energi dan Perubahannya; (4) Tes berupa tertulis pilihan ganda sebanyak 25 item soal dengan lima alternatif jawaban; dan (5) Skala Sikap terdiri dari lima pilihan yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), R (ragu-

ragu) TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju).

Analisis data meliputi penilaian terhadap (1) kegiatan belajar mengajar IPA dengan cara memberikan skor pada setiap aktivitas; (2) kemampuan pemahaman konsep IPA setiap siklus; (3) kemampuan pemahaman konsep IPA setelah semua siklus; dan (4) nilai kecenderungan umum sikap peserta didik terhadap pembelajaran *Active Learning Group Resume* melalui skala sikap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uraian Siklus I

Tabel 3
Rancangan Pembelajaran Siklus I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran
Memahami faktor penyebab Energi dan Perubahannya	Menjelaskan faktor penyebab Energi dan Perubahannya (Pelapukan, perkaratan, dan pembusukan) melalui pengamatan	1) Menyebutkan faktor-faktor yang menyebabkan Energi dan Perubahannya 2) Menggolongkan perubahan berdasarkan faktor yang mempengaruhinya	1) Menyebutkan faktor-faktor yang menyebabkan Energi dan Perubahannya 2) Menggolongkan perubahan berdasarkan faktor yang mempengaruhinya	Penyebab Energi dan Perubahannya

Pada pelaksanaannya penelitian Tindakan Kelas Siklus I ini meliputi alur sebagai berikut:

1. Perencanaan tindakan dari mulai menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang hingga



Gambar 1 Tahapan Inti: Guru Membagikan Bahan Ajar



Gambar 2 Tahapan Inti: Aktivitas Tanya-Jawab



Gambar 3 Tahapan Penutup: Guru Melaksanakan Penilaian

3. Pelaksanaan pengamatan (observasi), dilakukan ketika pembelajaran berlangsung dengan teknis setiap 20 menit sekali observer mengamati

membuat instrumen penilaian berupa tes formatif

2. Pelaksanaan tindakan meliputi tahapan pendahuluan, tahapan kegiatan inti dan tahapan penutup dengan dokumentasi berikut:

aktivitas peserta didik, dan menandai aspek aktivitas yang dominan yang dilakukan.

Tabel 4
Hasil Observasi Aktivitas peserta didik pada siklus I

No	Aspek Pengamatan Aktivitas Peserta didik	Persentase Aktivitas peserta didik
1	Antusias peserta didik dalam pembelajaran	60,9
2	Aktivitas dalam mengikuti kegiatan kelompok	50,2
3	Aktivitas dalam mendiskusikan tugas	55,8

No	Aspek Pengamatan Aktivitas Peserta didik	Persentase Aktivitas peserta didik
4	Aktivitas peserta didik dalam mempresentasikan hasil kegiatan kelompok	52,6
5	Membuat kesimpulan mengenai pengetahuan yang didapat setelah pembelajaran	57,9
	Jumlah	277,4
	Rata-rata	55,48

Dapat diketahui bahwa antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran kelompok, aktivitas berdiskusi, mempresentasikan hasil kegiatan kelompok, dan membuat

kesimpulan tergolong berada dalam kategori kurang dengan rata-rata nilai 55,48%. Meski demikian hasil observasi mengenai tingkat pemahaman yang diperoleh dari hasil tes sebelum dan sesudah diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 5
Rekapitulasi Hasil Observasi Prestasi Belajar Peserta didik Siklus I

34 Peserta Didik		Sebelum Tindakan	Siklus I
	Jumlah	1925	2215
	Rata-rata	56,61	65,14

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Active Learning Group Resume* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dari yang sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Active Learning Group Resume* nilai rata-rata peserta didik dalam pembelajaran IPA sebesar 56,61 menjadi 65,14 pada tindakan siklus 1.

4. Pelaksanaan refleksi (*reflection*), meliputi pencatatan hasil observasi, *scoring* dan penilaian terhadap hasil tes, analisis terhadap hasil observasi dan tes, diskusi hasil analisis dengan kolaborator srta menentukan langkah-langkah perbaikan untuk siklus II.
5. Identifikasi masalah menghasilkan temuan bahwa aktivitas peserta didik masih kurang karena sebagian peserta didik terlalu mengandalkan kemampuan peserta didik yang dianggap pintar dalam pembelajaran, kurangnya keberanian dalam menjawab pertanyaan dari guru dan hasil tes belum memenuhi standar KKM.

B. Uraian Siklus II

Tabel 6
Rancangan Pembelajaran Siklus II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran
Memahami faktor penyebab Energi dan Perubahannya	Mengidentifikasi faktor-faktor yang menentukan pemilihan benda/bahan untuk tujuan tertentu (Karet, logam dan plastik) dalam kehidupan sehari-hari	1) Menentukan jenis bahan/ benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. 2) Memberikan alasan penggunaan suatu benda tertentu yang digunakan untuk tujuan tertentu	1) Menentukan jenis bahan/ benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari 2) Memberikan alasan penggunaan suatu benda tertentu yang digunakan untuk tujuan tertentu	Sifat bahan dan kegunaannya

Pada pelaksanaannya penelitian Tindakan Kelas Siklus II ini meliputi alur sebagai berikut :

1. Perencanaan tindakan yang didasarkan hasil refleksi siklus I, maka prosesnya meliputi
 - a. Pada tahap apersepsi, memfokuskan untuk membahas materi soal tes akhir siklus I (satu).
 - b. Guru tidak perlu mengelompokkan peserta didik karena peserta didik sudah mengkondisikannya sendiri
 - c. Pada tahap kegiatan inti, agar potensi peserta didik lebih tergali, maka guru tidak memberi penjelasan tentang materi, tetapi peserta didik langsung menggalinya sendiri dengan membaca mengenai materi yang akan dibahas, guru baru memberi penjelasan pada tahap diskusi kelas setelah peserta didik mempersentasikan hasil kerja kelompoknya.
2. Pelaksanaan tindakan kurang lebih sama dengan siklus I yang meliputi tahapan pendahuluan, tahapan kegiatan inti dan tahapan penutup dengan dokumentasi berikut:



Gambar 5 Tahapan Pendahuluan: Aktivitas Tanya-Jawab



Gambar 6 Tahapan Inti: Guru Bertanya Mengenai Materi yang Belum Dipahami



Gambar 7 Tahapan Penutup: Menyimpulkan Materi secara Bersama

Gambar 7 Tahapan Penutup: Guru Melakukan Penilaian

3. Pelaksanaan Pengamatan (Observasi), dalam upaya mendapatkan data objektif, observasi dilakukan bekerjasama dengan Kolaborator (mitra kerja) guru IPA. Langkah-langkah observasi tidak mengalami perubahan dari siklus I. Analisis mengenai aktivitas peserta didik pada siklus II disajikan melalui tabel berikut

Tabel 7

Hasil Observasi Aktivitas peserta didik pada siklus II

No	Aspek Pengamatan Aktivitas Peserta didik	Persentase Aktivitas peserta didik
1	Antusias peserta didik dalam pembelajaran	79,9
2	Aktivitas dalam mengikuti kegiatan kelompok	81,5
3	Aktivitas dalam mendiskusikan tugas	78,9
4	Aktivitas peserta didik dalam mempresentasikan hasil kegiatan kelompok	80,1
5	Membuat kesimpulan mengenai pengetahuan yang didapat setelah pembelajaran	79,7
	Jumlah	400,1
	Rata-rata	80,02

Dapat diketahui bahwa antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran kelompok, aktivitas berdiskusi, mempresentasikan hasil kegiatan kelompok, dan membuat kesimpulan berada pada kategori baik dengan rata-rata nilai 80,02%. Artinya aktivitas peserta didik pada siklus II ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan aktivitas peserta didik pada siklus I. Selain itu hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan

nilai rata-rata peserta didik dibandingkan nilai rata-rata sebelum dilaksanakan tindakan, yang akan dideskripsikan melalui tabel berikut.

Tabel 8

Rekapitulasi Hasil Observasi Prestasi Belajar Peserta didik Siklus II

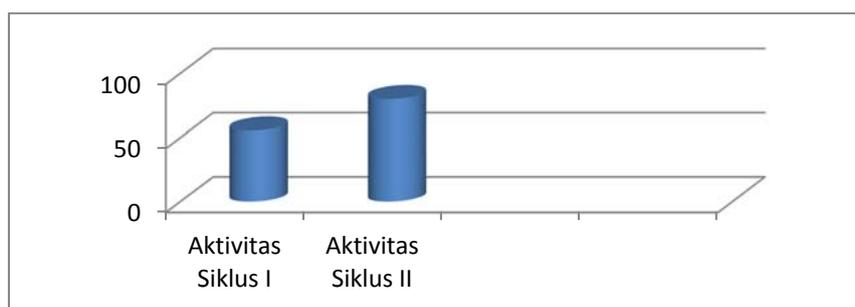
34		Sebelum Tindakan	Siklus II
Peserta	Jumlah	1925	2490
Didik	Rata-rata	56,61	73,23

Dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar menggunakan strategi pembelajaran *Active Learning Group Resume*, dimana nilai rata-rata pembelajaran IPA dari 56,61 menjadi 73,23 di tindakan siklus II.

4. Pelaksanaan refleksi (*reflection*) meliputi pencatatan hasil observasi, *scoring* terhadap hasil tes, analisis terhadap hasil observasi dan tes, diskusi hasil analisis dengan kolaborator dan membandingkan hasil pembelajaran siklus I dengan siklus II.

C. Perbandingan Antar Siklus

Rata-rata tingkat aktivitas peserta didik kelas VI SDN Lembursitu 2 Sukabumi tergolong sudah baik dengan perbandingan sebagai berikut:



Gambar 8 Perbandingan Grafik Tingkat Aktivitas Peserta Didik Kelas VI SDN Lembursitu 2 Sukabumi ketika KBM

Kemudian tingkat pemahaman peserta didik dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata peserta didik pada siklus I dan siklus II jika dibandingkan dengan nilai rata-rata peserta didik sebelum dilaksanakan tindakan, yang dideskripsikan pada tabel 4.5.

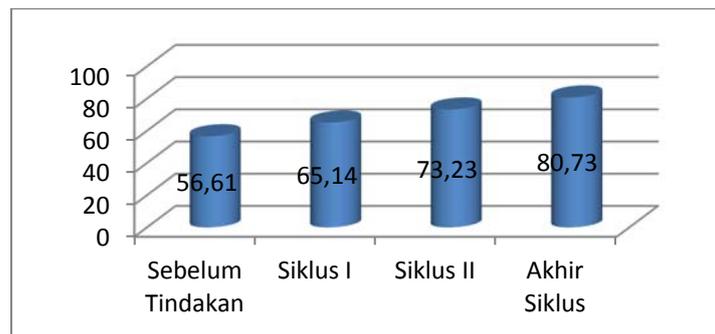
Tabel 9

Rekapitulasi Hasil Observasi Nilai Rata-rata Prestasi Belajar Peserta Didik pada KBM

		Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II	(Tes Akhir)
34 Peserta didik	Jumlah	1925	2215	2490	2745
	Rata-Rata	56,61	65,14	73,23	80,73

Peningkatan hasil belajar dapat dilihat nilai rata-rata dari 56,61 menjadi 65,14 pada tindakan siklus 1 dan 73,23 pada tindakan siklus 2. Dengan demikian pada pembelajaran siklus 2 terjadi peningkatan hasil belajar, dan mencapai standar KKM yaitu 70. Hal ini didukung oleh

peningkatan pemahaman dan ketuntasan belajar peserta didik yang dijabarkan melalui gambar dan tabel berikut.



Gambar 9 Peningkatan rata-rata hasil pemahaman peserta didik

Tabel 10

Rekapitulasi Daya Serap dan Ketuntasan Belajar Siklus I dan II dengan KKM 70

Rekapitulasi Siklus I			
34 Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan	
		Tuntas	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai	2215	11	23
Rata-rata	65,14		
Daya Serap	23,23		
Ketuntasan Belajar	32,35		
Rekapitulasi Siklus II			
Jumlah Nilai	2490	29	5
Rata-rata	73,23		
Daya Serap	63,97		
Ketuntasan Belajar	85,29		

Pada Siklus I peserta didik dikatakan tuntas belajar mendapat skor > 70 (KKM: 70), sedangkan suatu kelas dikatakan tuntas belajar apabila 75% peserta didik mencapai skor > 70 dan daya serap ideal jika materi dipahami dengan batas minimal 65%. Dengan demikian penelitian tindakan kelas pada siklus I dianggap belum berhasil karena rata-rata nilai hanya mencapai angka 65,14 kurang dari nilai KKM. Hal ini dibuktikan dengan ketuntasan belajar baru mencapai **32,35%** dari 75%, sedangkan daya serap peserta didik terhadap materi baru mencapai **23,23%**. Oleh karenanya, penelitian tindakan kelas pada siklus I perlu dilanjutkan ke siklus II disertai perbaikan mutu pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 73,23 sehingga termasuk kategori nilai baik, sedangkan daya serap peserta didik sebesar **63,97%** dan ketuntasan belajar secara kelompok sebesar **85,29%** atau 29 orang peserta didik dikatakan tuntas dari 34 peserta didik. Artinya penelitian tindakan kelas pada siklus II dianggap telah

berhasil karena rata-rata nilai telah mencapai angka 73,23% melebihi dari nilai KKM. Kemudian didukung dengan nilai ketuntasan belajar mencapai **85,29%**, sementara daya serap peserta didik terhadap materi baru mencapai **63,97%**. Selain itu, sikap peserta didik terhadap proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Active Learning Group Resume* dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 11
Distribusi Skor Sikap Peserta didik terhadap Strategi Pembelajaran

No	Pernyataan	Jawaban	f (%)
1	Kesan anda tentang Strategi pembelajaran <i>Active Learning Group Resume</i>	Menyenangkan	83,7
		Kurang Menyenangkan	16,2
2	Bagaimana pendapat anda mengenai tugas yang diberikan oleh guru	Susah	35,1
		Sedang-sedang saja	51,3
		Mudah	13,6
3	Bagaimana pendapat anda mengenai Strategi pembelajaran <i>Active Learning Group Resume</i>	Senang	82,8
		Biasa-biasa saja	18,2
		Tidak senang	
		Tidak	
4	Menurut anda, apakah Strategi pembelajaran <i>Active Learning Group Resume</i> ini sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan mempelajari materi Energi dan Perubahannya	Ya	75,6
		Tidak	
		Kadang-kadang	24,4
5	Menurut anda, dengan Strategi pembelajaran <i>Active Learning Group Resume</i> ini pembelajaran menjadi mudah.	Ya	94,63
		Tidak	-
		Tidak tahu	5,4
6	Apakah melalui Strategi pembelajaran <i>Active Learning Group Resume</i> ini pemberian materi menjadi menyenangkan.	Ya	100
		Tidak	-

Dapat diketahui bahwa mayoritas peserta didik menganggap strategi pembelajaran *Active Learning Group Resume* sangat menyenangkan dan meningkatkan kemampuan memahami Energi dan Perubahannya. Hal ini dibuktikan dengan presentase 83,7% (menyenangkan) dan 16,2% (kurang menyenangkan).

SIMPULAN

Strategi pembelajaran *Active Learning Group Resume* pada peserta didik kelas VI SDN Lembursitu 2 Sukabumi diaplikasikan sebagai upaya meningkatkan pemahaman terhadap materi energi dan perubahannya. Secara keseluruhan proses pembelajaran menggunakan strategi ini dianggap baik dan menyenangkan oleh peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan keaktifan peserta didik selama pembelajaran setiap siklus berlangsung, sehingga mampu mengurangi

pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*). Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik pada siklus I yang tergolong cukup mengalami peningkatan pada siklus yang berkategori baik. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas pada siklus II dianggap telah berhasil karena rata-rata nilai telah mencapai KKM yang ditentukan.

Adapun sebagai rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yakni kepada (1) sekolah untuk memberi jam pelajaran tambahan guna memberi kesempatan kepada peserta didik untuk materi; (2) tim pengembang kurikulum sebaiknya memberikan teori sederhana untuk materi Energi dan Perubahannya kepada peserta didik kelas VI; dan (3) Dinas pendidikan dan lembaga terkait dapat menyelenggarakan pendidikan dan latihan kepada guru-guru mengenai permasalahan dan strategi pembelajaran.

PUSTAKA RUJUKAN

- Arends, Richardi. 1997. *Classroom Instructional Management*. New York. The Mc Graw-Hill Company
- Nurulwati. 2000. *Teori Pembelajaran Sosial dan Teori Pembelajaran Perilaku*. Surabaya. PSMS Program Pascasarjana IKIP Surabaya
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Virlianti, A. 2006, *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Bogor. Ghalia